



**PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
(Tahun 2006-2015)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**ASMANUL KAHFI GUCI
NIM. 12 220 0051**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF
TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN
PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
(Tahun 2006-2015)**

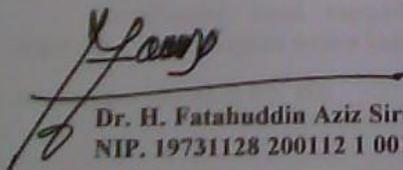
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

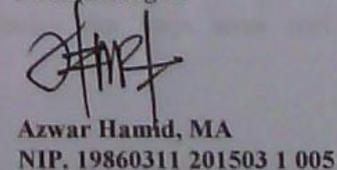
Oleh:

**ASMANUL KAHFI GUCI
NIM. 12 220 0051**

Pembimbing I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2016**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ASMANUL KAHFI GUCI**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 09 November 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

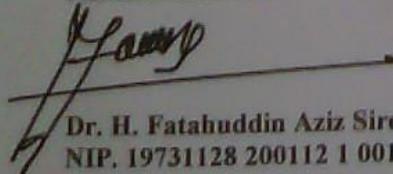
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ASMANUL KAHFI GUCI** yang berjudul "**PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (Tahun 2006-2015)**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

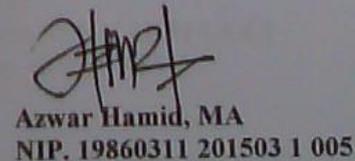
Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II


Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ASMANUL KAHFI GUCI
NIM : 12 220 0051
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (TAHUN 2006-2015)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 November 2016

Saya yang Menyatakan,



ASMANUL KAHFI GUCI
NIM. 12 220 0051

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asmanul Kahfi Guci
NIM : 12 220 0051
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pendapatan dan NPF Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2006-2015)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 17 November 2016
Yang menyatakan,



6000
RUPIAH

ASMANUL KAHFI GUCI
NIM. 12 220 0051

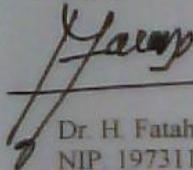


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

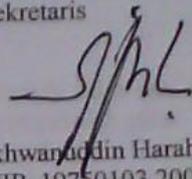
**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ASMANUL KAHFI GUCI
NIM : 12 220 0051
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF TERHADAP
PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk
(Tahun 2006-2015)

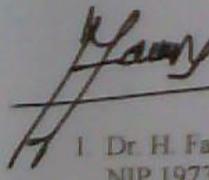
Ketua

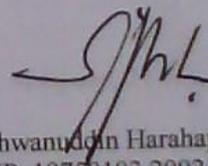

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

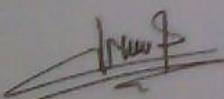
Sekretaris

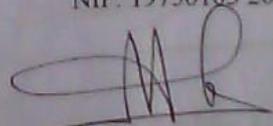

Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota


1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001


2. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001


3. Nofinawati, SEI, MA
NIP. 19821116 201101 2 003


4. Muhammad Isa, ST, MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 15 November 2016
Pukul : 14.00 s/d 16.00
Hasil/Nilai : Lulus/73,5 (B)
Predikat : Amat Baik
IPK : 3,49



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF TERHADAP
JUMLAH PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH
MANDIRI, Tbk (Tahun 2006-2015)**

NAMA : ASMANUL KAHFI GUCI
NIM : 12 220 0051

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 21 November 2016
Dekan,



Fatahuddin
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendapatan dan NPF Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2006-2015)”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan

Bapak Drs. Samsuddin, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Ibu Nofinawati, SEI., MA Sekretaris Jurusan, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Para Dosen/Staf di lingkungan IAIN Padangsidimpuan yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, MA pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teristimewa keluarga tercinta, Ayahanda Herman Guci, dan Ibunda Nurasbah Nasution, serta Adinda tercinta Astry Ulfa Guci, Wahyu Satria Guci, dan Aidil Saputra Guci, dan Kakek dan Nenek tercinta Rait Nasution, Aspani Hasibuan, dan Ramani Guci yang paling berjasa dalam hidup penulis. Yang telah banyak berkorban memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan penulis dan doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya.

Serta telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga-Nya. Amiin yaa Robbal alamin.

7. Para sahabat Said Mahmud Marbun, Ahwaz Fauzi, Riska Wahyuni, Putri Amalia, Mulia Rahman, Muhammad Rifqi Al-Arin, Muhammad Jimmy Anshor Sinaga, Aulia Rizki Subandrio, Ahmad Husein, Ilham Syahputra Rambe, Ariska Zadidah Harahap, Janiarti Sakinah, Ade Wulan Sari Hasibuan, Yuyun Utari, Yuslina Rizki, dan rekan-rekan lainnya mungkin tak tersebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini, yang telah banyak membantu dan menemani ketika melakukan riset dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
8. Seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2012 khususnya rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-2 yang selama ini telah berjuang bersama-sama, sejak awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan dan semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses. Amiin ya Rabbal Alamin.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

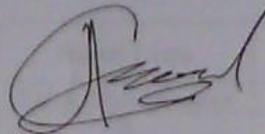
Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan

kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 09 November 2016

Peneliti,



ASMANUL KAHFI GUCI

NIM.12220 0051

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	a
— /	Kasrah	I	i
— ُ	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu

tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : ASMANUL KAHFI GUCI
NIM : 12 220 0051
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendapatan dan NPF Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2006-2015)
Kata Kunci : Pendapatan, NPF, Pembiayaan.

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk merupakan salah satu perbankan syariah terbesar di Indonesia. Hal ini, didasari oleh pencapaian pembiayaan yang selalu meningkat setiap tahunnya. Pembiayaan merupakan suatu faktor penentu berjalannya dengan baik atau tidak fungsi perbankan sebagai penyalur dana kepada masyarakat. Pada tahun 2014 pembiayaan ini melemah, dan fluktuatif pada periode berikutnya. Faktor penentu melemahnya pembiayaan tentunya sangat banyak, dan yang menjadi sorotan peneliti adalah pendapatan dan NPF (*Non Performing Financing*).

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Prinsip perbankan syariah menyebutkan bahwa orientasi perbankan syariah bukan hanya perolehan keuntungan saja melainkan juga tujuan sosial-ekonomi Islam. Untuk itu, penelitian ini bertujuan menguji apakah pendapatan dan NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan, pendapatan, dan NPF (*Non Performing Financing*).

Peneliti menggunakan data sekunder berdasarkan runtun waktu tahun 2006 sampai 2015 berupa data triwulan yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk melalui website Otoritas Jasa Keuangan, dan instrumen yang digunakan ialah studi dokumen. Pengujian penelitian menggunakan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pendapatan (X_1) berpengaruh terhadap pembiayaan, terlihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $8,467 > 2,026$. Variabel NPF juga berpengaruh terhadap pembiayaan, terlihat dari $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu sebesar $-2,185 < -2,026$. Sedangkan secara simultan, variabel pendapatan dan NPF secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan, terlihat dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $45,464 > 3,252$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,711 yang berarti variabel pembiayaan dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan dan NPF sebesar 71,1% sedangkan sisanya sebesar 28,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini. Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak terjadi *multikolinearitas* dan *heteroskedastisitas*.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin	vi
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	14
1. Pembiayaan (<i>Financing</i>).....	14
2. Pendapatan	22
3. <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	26
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
1. Populasi	39
2. Sampel	39
D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Uji Normalitas	41
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3. Uji Asumsiklasik	42
a. Uji Multikolinearitas	42
b. Uji Autokorelasi	43
c. Heteroskedastisitas	43
4. Regresi Linier Berganda.....	44
5. Koefisien Determinasi.....	45
6. Uji Hipotesis.....	45
a. Uji F (Simultan)	45
b. Uji t (Parsial).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	47
1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	47
2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk	49
B. Deskriptif Data Penelitian	50
1. Pendapatan	50
2. NPF	53
3. Pembiayaan.....	56
C. Hasil Estimasi	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Statistik Deskriptif.....	59
3. Uji Asumsi Klasik.....	60
a. Uji Multikolinearitas.....	60

b. Uji autokorelasi	61
c. Uji heterokedastisitas.....	62
4. Regresi Linear Berganda.....	63
5. Koefisien determinasi (R^2).....	65
6. Uji Hipotesis.....	66
a. Uji simultan (Uji F)	66
b. Uji Parsial (Uji t)	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Pengaruh Pendapatan terhadap Pembiayaan secara Parsial.....	68
2. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan secara Parsial.....	69
3. Pengaruh Pendapatan dan NPF terhadap Pembiayaan secara simultan.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Perbandingan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah dan Unit Unit Usaha Syariah (Tahun 2013 -2015).....	4
Tabel 1.2 : Pendapatan Penyaluran Dana, NPF, dan Jumlah Pembiayaan (Tahun 2006-2015)	7
Tabel 1.3 : Defenisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	29
Tabel 4. 1 : Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk(dalam jutaan Rupiah)	50
Tabel 4.2 : Pertumbuhan NPF dari tahun 2006-2015	54
Tabel 4.3 : Perubahan Pembiayaan Tahun 2006-2015 (dalam jutaan Rupiah)	56
Tabel 4.4 : Uji Normalitas	58
Tabel 4.5 : Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.6 : Uji Multikolinaritas	60
Tabel 4.7 : Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.8 : Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.9 : Regresi Linear Berganda	63
Tabel 4.10 : Koefisien Determinasi	65
Tabel 4.11 : Uji Simultan.....	66
Tabel 4.12 : Uji Parsial	67

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Grafik 2.1 : Kerangka Pikir	35
Grafik 4.1 : Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2006-2015...	53
Grafik 4.2 : Perubahan NPF PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2006- 2015	55
Grafik 4.3 : Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2006-2015..	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Tabel Pendapatan, NPF, dan Pembiayaan
- Lampiran II : Hasil Uji
- Lampiran III : Tabel Pendapatan, NPF, dan Pembiayaan (Ln)
- Lampiran IV : Tabel F
- Lampiran V : Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada pengumpulan serta penyaluran dana dari masyarakat *surplus* kepada masyarakat *defisit*. Bank juga merupakan lembaga yang mampu memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat sebagai pelaku usaha. Bank dijadikan tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan seperti tempat mengamankan uang, melakukan investasi, pengiriman uang, melakukan pembayaran atau melakukan penagihan.¹

Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²

Indonesia sendiri sudah mengenal perbankan sejak masa penjajahan Belanda, yang diawali oleh berdirinya De Javasche Bank pada tahun 1828 di Batavia. Ini membuktikan bahwa perbankan bukan sesuatu yang baru di Indonesia. Perkembangan perbankan di Indonesia begitu pesat dan melahirkan

¹Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 2.

²Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 417.

perbankan-perbankan baru. Tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia melakukan Musyawarah Nasional IV dengan pertimbangan perlunya melahirkan Bank Islam di Indonesia. Pada tahun 1991 Perbankan syariah mulai berkiprah di Indonesia dengan berdirinya Bank Muamalat. Awalnya bank syariah kurang *popular* dan kinerjanya *stagnan*, namun pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi dan reformasi, yang mengakibatkan beberapa bank konvensional mengalami kebangkrutan, Bank Muamalat yang dianggap kecil oleh para bankir justru bertahan. Sejak saat itu, nasabah mulai memperlihatkan ketertarikannya kepada Bank Syariah. Terinspirasi dengan tegarnya Bank Muamalat menghadapi krisis, berdirilah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk pada tahun 1999 sebagai perbankan syariah kedua di Indonesia.

Pada tahun 1998 muncul UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, dimana terdapat beberapa perubahan yang memberikan peluang yang lebih besar bagi pengembangan perbankan syariah. Dari UU tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem perbankan syariah dikembangkan dengan tujuan memberikan kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang tidak menerima konsep bunga. Dengan ditetapkannya system perbankan syariah yang berdampingan dengan system perbankan konvensional (*dual banking system*) dan membuka peluang pembiayaan bagi pengembangan usaha berdasarkan prinsip kemitraan.³

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk adalah lembaga perbankan di Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk berdiri melalui SK Gubernur BI

³Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 61-62.

No.1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.1/1/KEP. DGS/1999 bank ini resmi beroperasi. Bank Syariah Mandiri, Tbk merupakan bank yang didasari dengan memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani (syariah Islam) inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Dari tahun ketahun bank ini selalu mengalami perkembangan yang cukup pesat dan berkembang secara global mengikuti kebutuhan pasar. PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sudah cukup di kenal dari berbagai bermacam-macam bank yang berbasis syariah.⁴

Dalam kegiatan perbankan, dana masyarakat yang disimpan dalam bentuk rekening giro, deposito dan/atau tabungan kemudian dihimpun dan dikelola oleh bank. Simpanan yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank tersebut kemudian akan disalurkan oleh bank dalam bentuk fasilitas pembiayaan kepada masyarakat yang membutuhkan dana.⁵

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada

⁴<http://www.syariahmandiri.co.id/categori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>. Diakses 1 Agustus 2016. Pukul 10.00 WIB.

⁵Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hal. 32.

penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.⁶

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sudah menjadi salah satu raksasa perbankan syariah di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan dibandingkan dengan keseluruhan pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang dilansir dari website OJK sebagai berikut.

Tabel 1.1

Perbandingan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah dan Unit Unit Usaha Syariah (Tahun 2013 -2015)

Dalam Satuan Millyar Rupiah

Tahun	Pembiayaan Bank Syariah Mandiri	Pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
2013	50.460	184.122
2014	49.133	199.330
2015	51.090	212.996

Sumber: Statistika Perbankan Syariah⁷

Dari pemaparan data di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2013 sampai 2015 tidak stabil mengalami (*fluktuasi*). Pada tahun 2014 jumlah pembiayaan Bank Syariah Mandiri menurun 2,63% dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan 3,98%. Sedangkan

⁶Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 105-106.

⁷<http://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-danstatistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistika-Perbankan-Syariah-Des-2015.aspx>. Diakses 03 Juni 2016. Pukul 13.00 WIB.

pembiayaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah tiap tahunnya dari 2013-2015 selalu mengalami kenaikan, di tahun 2014 meningkat 8,26% dan tahun 2015 juga meningkat 6,85%. Perbandingan pembiayaan antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Umum Syariah memiliki selisih perbandingan pada tahun 2013 sebesar 27,40%, tahun 2014 sebesar 26,64% dan di tahun 2015 yaitu 23,98%. Dari hasil selisih di atas maka Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang tiap tahunnya melakukan pembiayaan yang besar di Indonesia.

Nur Gilang dalam penelitiannya menyebutkan bahwa FDR, NPF, ROA, CAR, dan tingkat bagi hasil secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap pembiayaan *muḍārabah*. Dan secara parsial variabel FDR berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *muḍārabah*. Sementara NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *muḍārabah*. ROA dan CAR memiliki berpengaruh positif terhadap pembiayaan *muḍārabah*. Tingkat bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan *muḍārabah*.

Khodijah dalam skripsinya menyebutkan bahwa variabel modal sendiri dan *margin* keuntungan yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*. Dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*. Variabel simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, *margin* keuntungan dan NPF secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murābahah*.

Untuk menjaga kualitas pembiayaan yang disalurkan haruslah memperhatikan tingkat perolehan pendapatan. Artinya jumlah pendapatan

diperoleh atas penyaluran pembiayaan. Jumlah perolehan tersebut harus memenuhi ketentuan agar pembiayaan tetap dinilai baik kesehatannya. Selanjutnya yang harus diperhatikan adalah tingkat resiko yang dihadapi oleh bank untuk menstabilkan pendapatan dan kesehatan bank itu sendiri.⁸

Titi Widiarti dalam penelitiannya secara parsial menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan jumlah nasabah Perum Pegadaian berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Untuk itu, peneliti tertarik mengangkat variabel pendapatan, apakah pendapatan memberikan pengaruh secara langsung kepada pembiayaan.

NPF (*non performing financing*) yang merupakan kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet diduga memiliki peran terhadap perubahan jumlah pembiayaan, dimana jika terjadi pembiayaan yang tidak produktif tentulah akan berdampak pada kehati-hatian bank dalam mengeluarkan dana dengan memperkuat persyaratan pengajuan pembiayaan, sebagai salah satu wujud dari penekanan nilai NPF tersebut.

Tanggung jawab bank syariah lebih berat ketika dibandingkan pembiayaan yang telah disetujui oleh bank syariah dan dinikmati oleh nasabah pada saat dana tersebut belum dicururkan ke tangan nasabah. Untuk menghindari terjadinya kegagalan pembiayaan maka bank syariah harus melakukan pembinaan dan *regular monitoring*, yaitu dengan cara monitoring aktif dan monitoring pasif. Monitoring aktif, yaitu mengunjungi nasabah

⁸Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 103.

secara reguler, memantau laporan keuangan secara rutin, dan memberikan laporan kunjungan nasabah/*call report* kepada komite pembiayaan/supervisor, sedangkan monitoring pasif, yaitu memonitoring pembayaran kewajiban nasabah kepada bank syariah setiap akhir bulan. Bersamaan pula diberikan pembinaan dengan memberikan saran, informasi maupun pembinaan teknis yang bertujuan untuk menghindari kegagalan pembiayaan.⁹

Pendapatan ialah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan. Berikut ini tabel perolehan pendapatan penyaluran dana, NPF dan jumlah pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2015.

Tabel 1.2
Pendapatan Penyaluran Dana, NPF, dan Jumlah Pembiayaan
(Tahun 2006-2015)

Pendapatan dan Pembiayaan dalam Milyar Rupiah

Tahun	Pendapatan dari penyaluran dana	NPF	Jumlah Pembiayaan
2006	934	6,94%	7.415
2007	1.197	5,64%	10.326
2008	1.736	5,66%	13.278
2009	2.071	4,84%	16.063
2010	2.768	3,52%	23.968
2011	3.771	2,42%	36.727
2012	4.685	2,82%	44.755
2013	5.438	4,32%	50.460
2014	5.487	6,84%	49.133
2015	5.960	6,06%	51.090

⁹Trisadijini dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 101.

Dari tabel 1.2 di atas dapat diketahui bahwa pendapatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Walaupun pada tahun 2014 pendapatan hanya naik sebesar 0,901%, namun seluruh pendapatan jika dirata-ratakan mencapai 3.404,7 milyar rupiah setiap tahunnya.

NPF yang merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan memiliki fluktuasi yang tidak tetap. Pada tahun 2007 nilai NPF turun sebesar 1,30%, namun di tahun berikutnya meningkat sebesar 0,02%. Tahun 2009-2011 nilai NPF berkurang setiap tahunnya, dan tahun 2012 NPF mengalami kenaikan kembali sebesar 0,4%. Sampai pada tahun 2014 NPF mengalami kenaikan sampai pada 6,84% dan kembali turun pada tahun 2015 sebesar 6,06%.

Sedangkan rata-rata pembiayaan yang disalurkan per tahun mencapai 30.321,5 milyar rupiah. Sejak tahun 2006-2013 jumlah pembiayaan selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 pembiayaan justru menurun sebesar 2,63% dari tahun sebelumnya.

Dari beberapa penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh pendapatan penyaluran dana dan NPF terhadap pembiayaan. Dari penjelasan di atas peneliti tertarik terhadap perubahan nilai jumlah pembiayaan yang terjadi di PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dengan alasan tersebut peneliti mengambil judul **“PENGARUH PENDAPATAN DAN NPF TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (TAHUN 2006-2015)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka masalah-masalah yang akan diidentifikasi adalah:

1. Pengaruh pendapatan penyaluran dana terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
2. Pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
3. Pengaruh pendapatan penyaluran dana, dan NPF (*Non Performing Financing*) secara bersama-sama terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah teridentifikasi, dengan keterbatasan kemampuan waktu dan dana peneliti, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dikaji. Adapun batasan masalah pada penelitian ini terfokus pada pengaruh pendapatan penyaluran dana, dan NPF terhadap jumlah pembiayaan dalam laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian yang berjudul “PENGARUH PENDAPATAN, DAN NPF TERHADAP JUMLAH PEMBIAYAAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI, Tbk (TAHUN 2006-2015)”, terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel independen (bebas) : pendapatan, dan NPF. Sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu pembiayaan.

Tabel 1.3
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
Pendapatan penyaluran dana (X^1)	Jumlah perolehan perusahaan dari aktivitas penyaluran dana atau pembiayaan melalui akad kepada nasabah.	Rasio
NPF (<i>non performing financing</i>) (X^2)	Rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.	Rasio
Pembiayaan (Y)	Pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan. Pembiayaan itu terdiri dari prinsip bagi hasil, jual beli, dan sewa	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
2. Bagaimana pengaruh NPF terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?
3. Bagaimana pengaruh pendapatan, dan NPF secara bersama-sama terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk:

1. Mengetahui pengaruh pendapatan terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
2. Mengetahui pengaruh NPF terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.
3. Mengetahui pengaruh pendapatan, dan NPF terhadap pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pihak yang memerlukan, terutama bagi bidang ilmu yang diteliti.

1. Bagi penulis/peneliti

Diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta pemahaman terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.

2. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi dan pengetahuan untuk memahami pendapatan penyaluran dana, NPF, dan pembiayaan.

3. Bagi pihak PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan menambah masukan untuk program pembiayaan yang akan dilaksanakan perusahaan dimasa yang akan datang.

4. Bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dari setiap permasalahan yang dikemukakan sesuai dengan sasaran yang akan diamati, maka pembahasan penelitian terdiri dari 5 (lima) bab, yang mana setiap babnya terdiri dari satu rangkaian pembahasan yang berhubungan satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk suatu uraian sistematis dalam satu kesatuan.

Bab I merupakan bab Pendahuluan yang memuat mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional Variabel, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Bab II merupakan bab yang tersusun atas Landasan Teori yang terdiri dari Kajian Teori yang merupakan dasar-dasar pemikiran yang akan penulis gunakan dalam menjawab permasalahan pada penulisan skripsi ini, selanjutnya Penelitian Terdahulu sebagai pembanding penulisan skripsi,

Kerangka Pikir sebagai model konseptual dalam penelitian ini, serta Hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara peneliti atas permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

Bab III merupakan bab yang berisi Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan ilmiah ini, yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Pendekatan, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisi Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V merupakan Penutup yang memuat Kesimpulan dan Saran-Saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembiayaan (*Financing*)

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁰

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank Islam harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.¹¹

a. Dasar Hukum Pembiayaan

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ ^ط إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: "Hai ayahku! Ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), Karena Sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang Kuat lagi dapat dipercaya".¹²

¹⁰M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), hal. 42.

¹¹Rizal Yaya, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 55.

¹²Q.S Al-Qashash [28]: 26.

Salah satu dari putri Nabi Syuaib meminta pada ayahnya agar Nabi Musa menjadi pekerja, khusus untuk menggembalakan kambing. Dan meminta agar Nabi Musa menjadi pekerja tetap, karena dia adalah orang yang kuat serta dapat dipercaya.

Dari ayat di atas, dalam memberikan pekerjaan harus kepada orang yang sesuai dan sanggup melaksanakan pekerjaan tersebut. Pembiayaan juga diberikan hanya kepada orang yang dinilai mampu mengembalikan pembiayaan yang diberikan dan dapat dipercaya.

Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *muḍārabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijārah* atau sewa beli dalam bentuk *ijārah muntāhiya bit tamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murābahah*, *salam*, dan *istishna*.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk *qardh*.
- 5) Transaksi sewa menyewa dalam bentuk *ijārah* untuk transaksi multijasa.¹³

b. Tujuan dilakukannya pembiayaan :

- 1) Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat

¹³M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit.* hal. 42.

melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonomi.

- 2) Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan.
- 3) Meningkatkan produktifitas, yang artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana.
- 4) Penyaluran pihak yang kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitanya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam menyeimbang dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.¹⁴

c. Adapun secara garis besar pembiayaan dapat dibagi dua jenis:

- 1) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan yang bersifat konsumtif, seperti pembiayaan untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, pembiayaan pendidikan, dan apapun yang bersifat konsumtif.

¹⁴Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 681.

2) Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan barang modal, dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pembiayaan sektor rill.¹⁵

Jenis pembiayaan pada bank Islam akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, yaitu:

1) Jenis aktiva produktif pada bank Islam, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut:

a) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dibedakan dengan prinsip:

(1) Pembiayaan dengan akad *muḍārabah* adalah bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola usaha (*mudharib*) sebagai penerima pembiayaan dari (*shahibul maal*).¹⁶ Pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya.

(2) Pembiayaan dengan akad *musyarakah* adalah akad bagi hasil dua atau lebih pengusaha pemilik dana atau modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan,

¹⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Op. Cit*, hal. 43.

¹⁶Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2007), hal.85.

tetapi itu tidak merupakan keharusan.¹⁷ Pembagian bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang ditentukan sebelumnya.

b) Pembiayaan dengan prinsip jual beli. Untuk prinsipnya meliputi:

(1) Pembiayaan dengan akad *murābahah* dimana perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank Islam sebagai pemilik dana membelikan barang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan oleh nasabah yang membutuhkan pembiayaan, kemudian menjualnya kembali ke nasabah tersebut dengan penambahan keuntungan tetap.¹⁸

(2) Pembiayaan dengan akad *salam* adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu atau jual beli yang pelunasannya terlebih dahulu oleh pembeli sebelum barang pesanan diterima.¹⁹

(3) Pembiayaan dengan prinsip *istishna* adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual. Dalam *istishna* pembayaran dapat

51. ¹⁷Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal.

¹⁸*Ibid*, hal. 83.

¹⁹Rizal Yaya, dkk. *Op. Cit.*, hal. 62.

dimuka, dicicil, atau dibelakang, serta *istishna* biasanya diaplikasikan untuk industri dan barang manufaktur.²⁰

c) Pembiayaan dengan prinsip akad sewa dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) Pembiayaan *ijārah* dimana perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam tertentu melalui pembayaran sewa. Dimana bank adalah pemilik objek dan nasabah adalah penyewa. Nasabah hanya menginginkan manfaat dari objek sewa yang disediakan pihak bank dan tidak untuk memilikinya.²¹

(2) Pembiayaan dengan akad *ijārah muntahiya biltamlik* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang atau benda yang di akhiri dengan perpindahan kepemilikan sepenuhnya terhadap barang. Dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

d) Surat Berharga Islam

Surat Berharga Islam adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip Islam yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan/atau pasar modal, antara lain wesel, obligasi Islam, sertifikat dana Islam, dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip Islam.

²⁰Ascarya, *Op.Cit*, hal. 92.

²¹Rizal Yaya, dkk. *Op. Cit*. hal. 64.

e) Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana bank Islam pada bank Islam lainnya dan/atau bank perkreditan Islam dalam bentuk giro, dan/atau tabungan *wadiah*, deposito berjangka dan/atau tabungan *muḍārabah*, pembiayaan yang diberikan, sertifikat investasi *muḍārabah* antar bank (sertifikat IMA), dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.

f) Penyertaan modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana bank Islam dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip Islam yang berakibat bank Islam memiliki saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam

Adapun perusahaan yang bergerak di bidang keuangan Islam adalah bank Islam, BPRS, dan perusahaan di bidang keuangan lain berdasarkan prinsip Islam yang berlaku antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan.

g) Penyertaan modal sementara

Penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank Islam dalam perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank Islam memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.

h) Transaksi rekening administratif

Transaksi rekening administratif adalah komitmen dan kontinjensi (*Off Balance Sheet*) berdasarkan prinsip Islam yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endosemen, *Irrevocable Letter of Credit* (L/C), yang masih berjalan, akseptasi wesel impor atas L/C berjangka, *standby* L/C, dan garansi lain berdasarkan prinsip Islam.

i) Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI)

SWBI adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *wadiah*.

- 2) Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut pinjaman *Qardh* yaitu penyediaan dana dan/atau tagihan antara bank Islam

dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.²²

2. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.²³

Pendapatan juga diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.²⁴

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Gambaran tentang

²²Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit.*, hal. 686-689.

²³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 336.

²⁴Muhammad, Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Gema Isani Pers, 2001), hal. 204.

kemampuan bank atau instansi dalam menghasilkan laba.²⁵ Adapun pendapatan yang diklasifikasikan ke dalam pendapatan operasional adalah:

1) Pendapatan penyaluran dana

Dalam pendapatan penyaluran dana diperoleh dari pendapatan rupiah dan valuta asing yang dihasilkan dari penyaluran dana kepada penduduk maupun bukan penduduk antara lain dalam bentuk penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, piutang, pembiayaan, penyertaan, tagihan lainnya, dan *ijārah*.

a) Dari penduduk

Pendapatan penyaluran dana dari penduduk dibagi atas:

- (1) Dari pihak ketiga bukan bank, dibagi terhadap pendapatan yang dihasilkan dari transaksi pembiayaan.
- (2) Dari Bank Indonesia, yakni pendapatan yang diperoleh berasal dari titipan pada Bank Indonesia yang dibagi kepada bonus SWBI dan lainnya.
- (3) Dari bank lain di Indonesia, yaitu pendapatan yang diperoleh atas penempatan dana pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia. Dalam pos ini terdapat bonus dari bank lain, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, dan lainnya.

²⁵Muhammad., *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* (Yogyakarta: STIM YKPN,2013), hal. 431.

b) Bukan penduduk

(1) Dari pihak ketiga bukan bank, didapat dari pendapatan *margin murābahah*, pendapatan bersih *salam* paralel, pendapatan bersih *istishna* paralel, pendapatan sewa *ijjarah*, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, pendapatan bagi hasil *musyarakah*, pendapatan dari penyertaan, dan lainnya.

(2) Dari bank lain di luar Indonesia, yakni pendapatan yang diperoleh dari penyaluran dana pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia, berupa bonus, bagi hasil, dan lainnya.

2) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan yang diperoleh dalam bentuk rupiah dan valuta asing yang tidak berasal dari penyaluran dana bank.

a) Jasa investasi terikat (*muḍārabah muqayyadah*), yakni pendapatan atas jasa bank dalam penyaluran dana pihak ketiga (*mudharib*) dalam pembiayaan *muḍārabah muqayyadah* dimana bank hanya bersifat menyalurkan dana (*channeling*).

b) Jasa layanan, yaitu pendapatan yang diperoleh atas jasa yang diberikan bank kepada pihak ketiga antara lain dalam bentuk *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.

c) Pendapatan dari transaksi valuta asing, yang diperoleh dari transaksi valuta asing.

- d) Koreksi PPAP, keuntungan sebagai akibat dari koreksi atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
- e) Koreksi penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif, berupa keuntungan akibat koreksi atas pembentukan Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif sesuai dengan ketentuang Bank Indonesisa.
- f) Lainnya, yakni pendapatan operasional lainnya yang tidak dapat digolongkan kepada bentuk keuntungan sebelumnya.²⁶

b. Pendapatan non Operasional

Merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan (diluar usaha pokok).²⁷ Semua pendapatan yang benar-benar diterima dan tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha bank, seperti pendapatan sewa ruangan kantor dan sewa kendaraan bermotor yang dipergunakan oleh pihak lain.

c. Cara menghitung pendapatan bagi hasil pada Bank Syariah:

- 1) *Profit Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil yang *net* (keuntungan bersih) dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.²⁸

²⁶Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Op. Cit.*, hal. 901-904.

²⁷Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Andi, 2015). hal. 327.

²⁸Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014), hal. 257.

2) *Revenue Sharing* adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada total seluruh pendapatan yang diterima sebelum dikurangi dengan seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan.²⁹

3. *Non Performing Financing* (NPF)

Dalam berbagai peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia tidak dijumpai pengertian dari pembiayaan bermasalah. Begitu juga istilah *Non Performing Financing* yang selanjutnya disebut NPF untuk fasilitas pembiayaan maupun istilah *Non Performing Loan* (NPL) untuk fasilitas kredit tidak dijumpai dalam peraturan-peraturan yang diterbitkan Bank Indonesia. Namun dalam Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia dijumpai istilah NPF yang diartikan sebagai pembiayaan yang tidak lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.

Pembiayaan bermasalah memperbesar biaya pencadangan, yakni PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), sedangkan dari segi nasional mampu mengurangi kontribusi terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian pembiayaan bermasalah dapat di defenisikan sebagai pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan dan macet.³⁰

²⁹*Ibid.*

³⁰Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hal. 66.

a. Kurang lancar

Pembiayaan dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil yang telah melampaui 90 hari.
- 2) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari.
- 3) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
- 4) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi nasabah.
- 5) Dokumen pinjaman yang lemah.

b. Diragukan

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok dan bagi hasil yang telah melampaui 180 hari.
- 2) Terjadi wan prestasi lebih dari 180 hari.

c. Macet

- 1) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bagi hasil yang telah melampaui 270 hari.
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
- 3) Jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar.³¹

NPF juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.³²

³¹Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali, 2008), hal. 106-107.

NPF disebabkan oleh berbagai alasan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Sengaja artinya nasabah dengan sengaja untuk tidak mau membayar kreditnya. Sementara itu, tidak sengaja artinya nasabah memang tidak bermaksud untuk tidak mengembalikan kreditnya, hanya saja nasabah belum memiliki kemampuan akibat misalnya kerugian yang diderita atau terkena bencana.³³

Adapun aspek-aspek yang menjadi dasar penilaian kualitas pembiayaan:

- a. Aspek prospek usaha meliputi komponen-komponen:
 - 1) Potensi pertumbuhan usaha.
 - 2) Kondisi pasar dan posisi nasabah dalam persaingan.
 - 3) Kualitas manajemen dan permasalahan tenaga kerja.
 - 4) Dukungan dari group atau afiliasi.
 - 5) Upaya yang dilakukan nasabah dalam rangka memelihara lingkungan hidup (bagi nasabah berskala besar yang memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup).
- b. Aspek kinerja (*performance*) nasabah meliputi komponen-komponen sebagai berikut:
 - 1) Perolehan laba.
 - 2) Struktur permodalan.
 - 3) Arus kas.
 - 4) Sensitivitas terhadap resiko pasar.

³²Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke I (Yogyakarta: BPFE, 2002), hal. 462.

³³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 276.

c. Aspek kemampuan membayar/kemampuan menyerahkan barang pesanan meliputi penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut:

- 1) Ketepatan pembayaran pokok dan marjin/bagi hasil/*fee*.
- 2) Ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan nasabah.
- 3) Kelengkapan dokumentasi pembiayaan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan.
- 4) Kesesuaian penggunaan dana.
- 5) Kewajaran sumber pembayaran kewajiban.³⁴

NPF dihitung dari rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian yang berhubungan dengan judul yang diteliti. Tabel menjelaskan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1	KHODIJAH HADIYYAHTUL MAULA, NIM.0439009. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (SKRIPSI)	2008	Pengaruh Simpanan (Dana Pihak Ketiga), Modal Sendiri, Marjin Keuntungan Dan NPF (Non Performing Financing) Terhadap Pembiayaan Murābahah Pada	Menunjukkan hanya variabel modal sendiri dan <i>margin</i> keuntungan yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembiayaan murābahah. Dan NPF berpengaruh negatif dan signifikan

³⁴Faturrahman, *Op. Cit*, hal. 68-69.

			Bank Syariah Mandiri	terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> . variabel simapanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, margin keuntungan dan NPF secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan <i>murābahah</i> .
2	MUSTIKA RIMADHANI dan OSNI ERZA Media Ekonomi Vol. 19, No. 1 April 2011	2011	Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan <i>Murābahah</i> Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.01-2011.12	Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap penyaluran pertumbuhan pembiayaan <i>muarabahah</i> pada Bank Syariah Mandiri. Margin Keuntungan tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan <i>murābahah</i> di Bank Syariah Mandiri. NPF berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan <i>murābahah</i> pada Bank Syariah Mandiri. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan <i>murābahah</i> pada

				Bank Syariah Mandiri. Secara keseluruhan pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa DPK, Margin Keuntungan, <i>Non Performing Finance</i> (NPF), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran pertumbuhan pembiayaan murābahah pada Bank Syariah Mandiri.
3	ISNA LAILIN NIKMAH NIM. 3223113049. IAIN Tulung Agung. (SKRIPSI).	2015	Pengaruh Deposit Dan Non Performing Financing terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2005-2014.	Dari hasil analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa variabel deposito berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan. Variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan dikarenakan NPF merupakan risiko yang ditimbulkan dari pembiayaan yang telah disalurkan dan dipengaruhi oleh beberapa faktor internal maupun eksternal. Variabel deposito dan NPF berpengaruh secara

				<p>signifikan terhadap variabel pembiayaan dikarenakan deposito dan NPF merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan walaupun ada beberapa hal lain yang mempengaruhi pembiayaan. Deposito dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan</p>
4	<p>LIFSTIN WARDIANTIKA dan ROHMAWATI KUSUMANINGTIAS Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 2 Nomor. 4</p>	2014	<p>Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murābahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), dan Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada Bank Umum Syariah. Juga diperoleh hasil bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada Bank Umum Syariah. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak berpengaruh terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada Bank Umum Syariah dan memiliki</p>

				<p>hubungan positif. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) mempunyai pengaruh negatif terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada Bank Umum Syariah, yang artinya apabila NPF mengalami peningkatan, maka Pembiayaan <i>Murābahah</i> mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI) tidak pengaruh terhadap Pembiayaan <i>Murābahah</i> pada Bank Umum Syariah, dan memiliki hubungan negatif.</p>
--	--	--	--	--

Dari tabel 2.1 di atas dapat dilihat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, antara lain:

- a. Khodijah Hadiyyatul Maula membahas pengaruh simpanan (dana pihak ketiga), modal sendiri, margin keuntungan, dan NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan *murābahah* pada Bank Syariah Mandiri dari tahun 2005-2007. Sedangkan peneliti membahas pengaruh dari pendapatan penyaluran dana dan NPF terhadap pembiayaan. Perbedaannya peneliti membahas mengenai keseluruhan pembiayaan yang dilakukan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang disalurkan kepada masyarakat non lembaga keuangan.

- b. Mustika Rimadhani dan Osni Erza membahas Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murābahah Pada Bank Syariah Mandiri. Perbedaannya dengan penelitian ini, variabel terikat peneliti adalah pembiayaan dimana mencakup pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, sewa, jual beli.
- c. Isna Lailin Nikmah membahas Pengaruh Deposit Dan *Non Performing Financing* terhadap pembiayaan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Perbedaannya dengan penelitian ini, variabel deposit tidak dipakai serta lokasi penelitian juga berbeda. Persamaannya dengan penelitian ini ialah pemakaian variabel NPF, dan variabel pembiayaan.
- d. Lifstin Wardiantika dan Rohmawati Kusumaningtias membahas Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI Terhadap Pembiayaan Murābahah Pada Bank Umum Syariah. Perbedaan dengan penelitian ini, peneliti tidak memakai variabel DPK, CAR, dan SWBI. Serta variabel dependen dalam penelitian ini tidak hanya pembiayaan *murābahah* dimana dalam penelitian ini pembiayaan yang menjadi variabel dependen ialah pembiayaan dengan prinsip bagi hasil, sewa, jual beli.

C. Kerangka Pikir

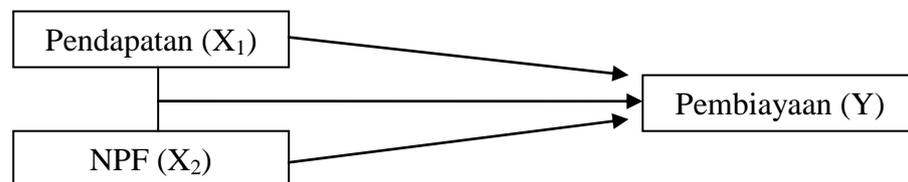
Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁵

³⁵Murti Sumarni dan Salamah whayuni, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006), hal. 27.

Dimana pendapatan dan NPF merupakan faktor yang memiliki kaitan dalam menunjang perolehan jumlah pembiayaan sebuah bank atau usaha yang sedang berjalan. Pendapatan yang diperoleh dari dilakukannya pembiayaan pihak bank kepada nasabah atau masyarakat dengan berbagai macam akad seperti akad jual beli, bagi hasil dan sewa. NPF yang timbul dari tingkat pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan keseluruhan jumlah pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah merupakan daya pengembangan dan peningkatan dana lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pendapatan penyaluran dana dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Grafik 2.1
Kerangka Pikir



Keterangan dari gambar kerangka pikir: Faktor pendapatan penyaluran dana dan NPF mempengaruhi jumlah pembiayaan bank. Besaran pembiayaan sangat tergantung pada kemampuan dana yang tersedia, baik yang berasal dari pemilik berupa modal sendiri serta dana dari masyarakat luas (dana pihak ketiga), kemampuan pembiayaan dipengaruhi oleh alokasi dana untuk itu, bank harus mempertimbangkan penyaluran dana kesektor yang

menguntungkan bank.³⁶ Pendapatan penyaluran dana sebagai keuntungan yang diperoleh oleh bank memiliki pengaruh secara parsial terhadap pembiayaan, dengan alasan pertimbangan pembiayaan kepada pihak yang tentunya memberikan keuntungan kepada bank begitu juga NPF memiliki pengaruh secara parsial terhadap pertimbangan pemberian pembiayaan demi perolehan keuntungan bank.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pertanyaan tentatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Pada penelitian kuantitatif, hipotesis lazim dituliskan dan sub-bab tersendiri. Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian kebenarannya masih harus diuji secara empiris., hipotesa merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.³⁷

Hipotesis dalam penelitian ini:

Hipotesis 1

Ho : Tidak ada pengaruh pendapatan penyaluran dana (X_1) terhadap pembiayaan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara pendapatan penyaluran dana (X_1) terhadap pembiayaan (Y).

³⁶Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. *Op.Cit.* hal. 665.

³⁷V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru,2015), hal. 43.

Hipotesis 2

Ho : Tidak ada pengaruh antara NPF (X_2) terhadap pembiayaan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh antara NPF (X_2) terhadap pembiayaan (Y).

Hipotesis 3

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pendapatan penyaluran dana dan NPF (X_1, X_2) terhadap pembiayaan (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara pendapatan penyaluran dana dan NPF (X_1, X_2) terhadap pembiayaan (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia, Tbk dengan data yang dipublikasikan di Bank Indonesia melalui website www.bi.go.id, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website www.ojk.go.id, dan PT. Bank Mandiri Syariah, Tbk dengan website www.syariahamandiri.co.id. Sedang waktu pelaksanaan penelitian dimulai September sampai dengan Oktober 2016.

B. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitian.³⁸ Data yang diperoleh dari populasi dan sampel penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik kemudian diinterpretasikan.

C. Populasi dan Sampel

Dalam metodologi penelitian kata populasi sangat populer. Kata tersebut digunakan untuk menyebutkan serumpun atau kelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.³⁹

³⁸Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.157.

³⁹Mardalis, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 13.

Oleh karena itu, populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara atau peristiwa.⁴⁰

1. Populasi

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan suatu subjek, individu, variabel, konsep atau fenomena.⁴¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah publikasi laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia, Tbk. Periode 2006-2015 berjumlah 40 populasi dalam bentuk laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau mewakili keseluruhan populasi.⁴² Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* yaitu teknik yang digunakan apabila populasi darimana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri.⁴³ Dimana dalam populasi penelitian ini terdiri dari laporan keuangan yang memiliki ciri yang sama. Adapun penentuan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika penelitian subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan

⁴⁰*Ibid*, hal.53.

⁴¹Morrison, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana,2012), hal.109.

⁴²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2010), hal. 118.

⁴³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta :Rineka Cipta,2013), hal. 95.

peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.⁴⁴

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Terdiri dari 40 sampel yang diambil dari seluruh populasi yang ada. Jadi, sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk tahun 2006-2015 berjumlah 40 sampel dalam bentuk laporan keuangan.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini:

1. Data primer yakni data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah kembali. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder ialah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴⁵

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 112.

⁴⁵V Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.* 89.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk data histori dan dokumen.⁴⁶ Dokumen digunakan untuk memperoleh data pendapatan penyaluran dana, NPF dan pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. (Tahun 2006-2015).

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif maka proses analisis data digunakan analisis data kuantitatif. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data secara kuantitatif guna menghitung apakah ada pengaruh pendapatan penyaluran dana dan NPF terhadap jumlah pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan program spss versi 22. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka

⁴⁶Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 144.

variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁴⁷ Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi menggunakan SPSS versi 22.

3. Uji Asumsikasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ultikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang di uji (tidak terjadi Multikoliniearitas). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflantion factor* (VIF):

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikoloniearitas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikoloniearitas terhadap data yang di uji.

⁴⁷Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 38.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu variabel pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksikan ada tidaknya heteroskedastitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁴⁸ Jika kondisi variabel error-nya (y) tidak identik. Dan pengujian akan mengujinya melalui SPSS.

⁴⁸V Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* 159-160.

4. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi linier sederhana. Hanya disini model regresinya hampir kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas. Disamping itu analisis regresi berganda lebih banyak didasarkan pada asumsi, karena pengujian tentang terpenuhi tidaknya asumsi masih sukar dilakukan. Sampai saat ini yang baru dapat dikembangkan secara mantap adalah model linier, dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini, terlebih-lebih jika variabel bebasnya lebih dari 4 (empat).⁴⁹

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen Pendapatan penyaluran dana (X_1), dan NPF (X_2), terhadap variabel dependen yaitu Jumlah Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Y). Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: Y : Pembiayaan

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

X_1 : Pendapatan

X_2 : NPF

e : Standar error

⁴⁹Agus Irianto, *Statistika (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), hal. 193.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁰

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji simultan adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu pendapatan (X_1) dan NPF (X_2), secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan (Y) pada PT. Bank Syariah Mandiri. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen maka digunakan kriteria pengujian sebagai berikut.

- 1) H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha=0.05$
- 2) H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha=0.05$.⁵¹

⁵⁰V Wiratna Sujarweni, *Op.Cit.* 228.

⁵¹*Ibid.* hal. 228.

b. Uji t (Parsial)

Uji t koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pendapatan dan NPF nasabah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap tingkat pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

Kehadiran PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (BSM) sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.⁵²

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo)

⁵²<https://www.syariahamandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>. Diakses 12 Oktober 2016. Pukul 20.00 WIB.

menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.⁵³

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum Syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No.

⁵³*Ibid.*

1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999.⁵⁴ Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

2. Visi dan Misi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk

a. Visi

- 1) Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer*, *micro*, *SME*, *commercial*, dan *corporate*.
- 2) Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.⁵⁵

⁵⁴<http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2014/09/sejarah-bank-syariah-mandiri-bsm.html>. Diakses 15 Oktober 2016. Pukul 13.00 WIB.

⁵⁵<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>. Diakses 12 Oktober 2016. Pukul 20.00 WIB.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.⁵⁶

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Adapun perkembangan Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2006-2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	196841	409665	663166	894433

⁵⁶*Ibid.*

2007	260582	528950	836516	1131219
2008	377028	782813	1244537	1744322
2009	457975	919436	1461391	2018801
2010	561712	1196195	1911721	2739037
2011	818113	1715427	2700991	3826570
2012	1021633	2163232	3385410	4795806
2013	1232426	2592401	3970314	5382302
2014	1345388	2787621	4358510	5659449
2015	1372492	2867482	4487431	6099161

Berdasarkan tabel 4.1 di atas terlihat perkembangan dari pendapatan dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Tahun 2006 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 212.824.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 253.501.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 231.267.000.000.

Tahun 2007 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 268.368.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 307.566.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 294.703.000.000. Tahun 2008 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 405.785.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 461.724.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 499.785.000.000.

Tahun 2009 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 461.461.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 541.955.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik

dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 557.410.000.000. Tahun 2010 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 634.483.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 715.526.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 827.316.000.000.

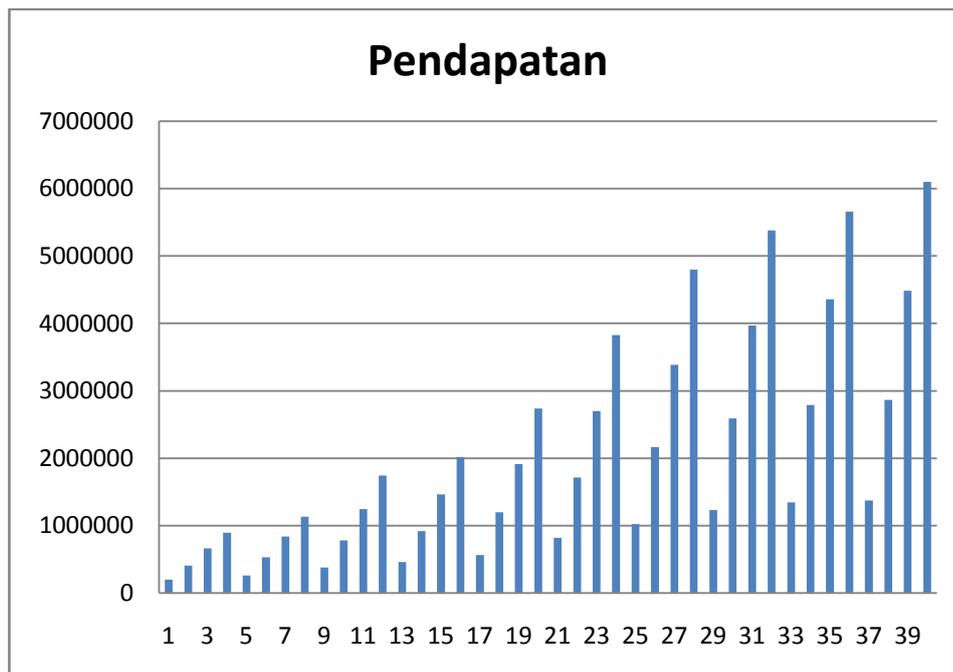
Berikutnya tahun 2011 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 897.314.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 985.564.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.125.579.000.000. Tahun 2012 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.141.599.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 1.222.178.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.410.396.000.000. Tahun 2013 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.359.975.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 1.377.913.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.411.988.000.000. Tahun 2014 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.442.233.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 1.570.889.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.300.939.000.000.

Pada tahun 2015 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 212.824.000.000, selanjutnya pada triwulan III

pendapatan naik sebesar Rp. 253.501.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 231.267.000.000. Tahun 2015 pertumbuhan pendapatan dari triwulan I ke triwulan II sebesar Rp. 1.494.990.000.000, selanjutnya pada triwulan III pendapatan naik sebesar Rp. 1.619.949.000.000, dan pada triwulan IV pendapatan naik dari triwulan sebelumnya sebesar Rp. 1.611.730.000.000.

Berikut disertakan grafik perubahan pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dari tahun 2006-2015.

Grafik 4.1
Pendapatan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2006-2015



2. *Non Performing Financing (NPF)*

Non Performing Financing (NPF) didefinisikan sebagai pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar,

diragukan dan macet. NPF juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup lagi membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikannya.

Tabel 4.2
Pertumbuhan NPF dari tahun 2006-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	4,72	4,35	6,8	6,94
2007	7,98	8,04	7,24	5,64
2008	5,36	5,08	5,01	5,66
2009	5,81	5,35	5,87	4,84
2010	4,08	4,13	4,17	3,52
2011	3,3	3,49	3,21	2,42
2012	2,52	3,04	3,1	2,82
2013	3,44	2,9	3,4	4,32
2014	4,88	6,46	6,76	6,84
2015	6,81	6,67	6,89	6,06

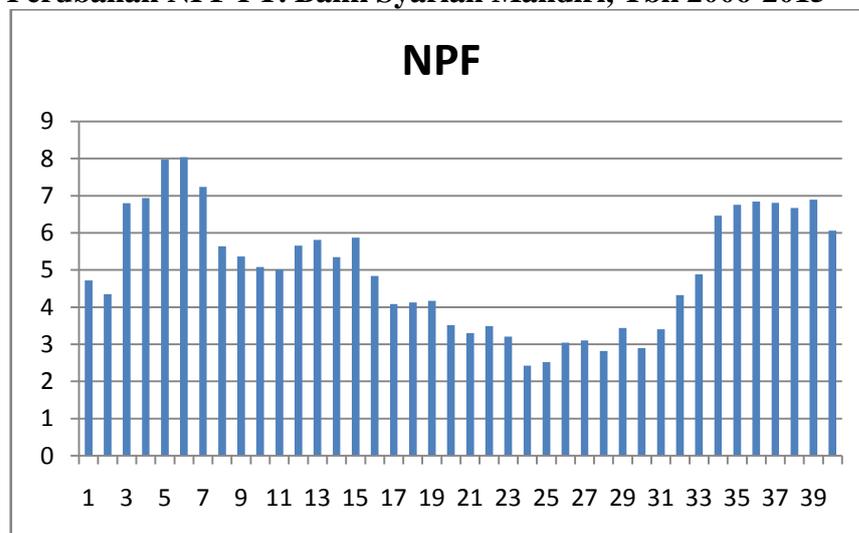
Dari tabel 4.2 di atas dapat dilihat perubahan nilai NPF sangat fluktuatif setiap dan tidak tetap setiap tahunnya dan setiap triwulannya sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2015. Tahun 2006 perubahan NPF dari triwulan I sampai II turun sebesar 0,37%, namun triwulan III naik sebesar 2,45%, dan triwulan IV naik sebesar 0,14%. Tahun 2007 dari triwulan I ke triwulan II naik sebesar 0,06%, dan triwulan III hingga triwulan IV nilai NPF mengalami penurunan sampai tahun 2008.

Namun pada triwulan IV tahun 2008 nilai NPF kembali naik sebesar 0,65%. Tahun 2009 nilai NPF dari triwulan I sampai triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,46%, triwulan III kembali naik 0,52%,

dan pada triwulan IV kembali turun sebesar 1,03%. Tahun 2010 nilai NPF naik dari triwulan I ke triwulan II sebesar 0,05%, triwulan III naik sebesar 0,04%, triwulan selanjutnya sampai tahun 2011 NPF mengalami penurunan. Pada triwulan II naik sebesar 0,19%, dan kembali mengalami penurunan sampai akhir tahun 2011. Triwulan II tahun 2012 NPF naik sebesar 0,52% dari triwulan sebelumnya, triwulan III naik 0,06%, dan triwulan IV turun sebesar 0,28%.

Tahun 2013 NPF kembali naik, dan mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 0,54%, namun triwulan berikutnya kembali mengalami kenaikan. Tahun 2014 NPF kembali naik mencapai 1,58% dari triwulan I, sampai akhir tahun 2014 NPF terus mengalami peningkatan. Awal tahun 2015 pada triwulan I NPF turun hanya sebesar 0,03%, dan disusul triwulan II dengan penurunan sebesar 0,14%, namun triwulan III kembali naik sebesar 0,22%, dan akhir tahun 2015 NPF turun pada triwulan IV sebesar 0,83%.

Grafik 4.2
Perubahan NPF PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2006-2015



3. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

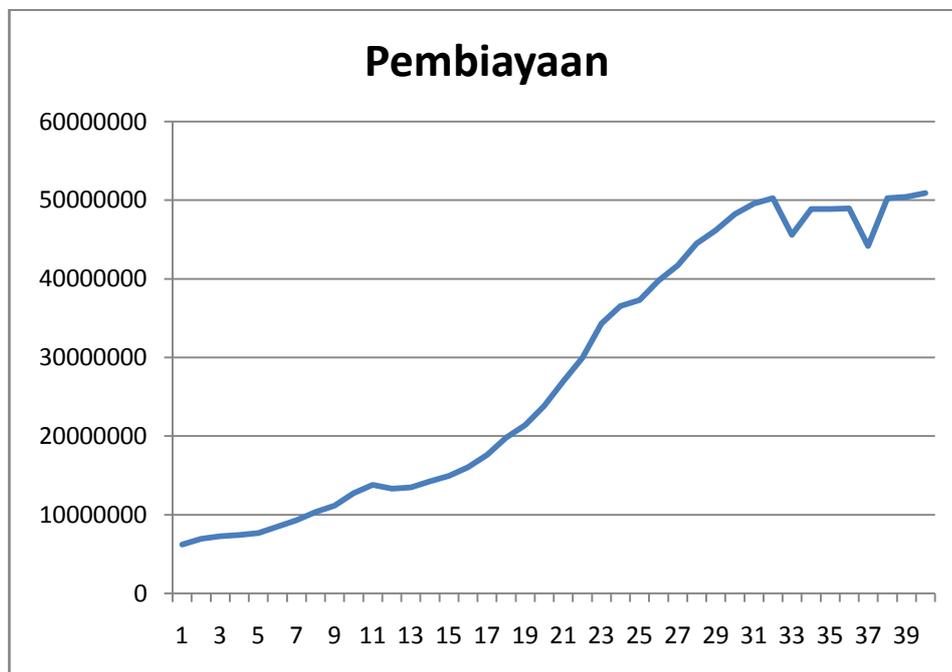
Tabel 4.3
Perubahan Pembiayaan Tahun 2006-2015 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2006	6237920	6978622	7279113	7474479
2007	7692244	8505722	9335068	10361619
2008	11197245	12781821	13816701	13327482
2009	13480453	14283742	14941710	16061500
2010	17638509	19827722	21394435	23839225
2011	27000559	29957545	34285071	36534683
2012	37301754	39796195	41694004	44478580
2013	46142800	48226032	49554890	50261583
2014	45589498	48848680	48848680	48937425
2015	44177009	50255939	50405127	50893511

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat perkembangan pembiayaan dari tahun 2006-2015. Pada tahun 2006 perkembangan pembiayaan dari triwulan I sampai ke triwulan II mencapai Rp. 740.702.000.000, selanjutnya pada triwulan III naik sebesar Rp. 300.491.000.000, dan akhir periode naik sebesar Rp. 195.366.000.000. Awal tahun 2007 triwulan pertama pembiayaan naik sebesar Rp. 217.765.000.000, kenaikan terus terjadi sampai tahun 2008, namun pada triwulan IV pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 489.219.000.000.

Tahun 2009 pembiayaan kembali naik, pada triwulan pertama naik sebesar Rp. 152.971.000.000 kenaikan pembiayaan terus berlanjut pada triwulan selanjutnya. Perkembangan pembiayaan pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk terus naik sampai pada awal tahun 2014, nilai dari pembiayaan mengalami penurunan sebesar Rp. 4.672.085.000.000, namun pada triwulan II kembali naik sebesar Rp. 3.259.182.000.000. Tahun 2015 triwulan I pembiayaan kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 4.760.416.000.000, dan kembali menguat pada triwulan II sebesar Rp. 6.078.930.000.000. dan terus naik sampai akhir tahun 2015.

Grafik 4.3
Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk 2006-2015



C. Hasil Estimasi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* satu arah. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data dapat mengikuti distribusi normal atau tidak adalah menilai nilai signifikannya. Jika signifikannya $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38674204
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,051
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat nilai dari Asymp. sig $> 0,05$, yaitu $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain.

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pendapatan	40	196841,00	6099161,00	2072962,4750	1634238,19991
NPF	40	2,42	8,04	4,9980	1,60376
Pembiayaan	40	6237920,00	50893511,00	28241122,4250	16789641,35862
Valid N (listwise)	40				

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang berkenaan dengan pendapatan, NPF, dan pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015, diperoleh *mean* (rata-rata), *standar deviasi* (standar deviasi), minimum, maksimum dan N (jumlah sampel).

Mean (rata-rata) variabel Pendapatan dari tahun 2006-2015 adalah sebesar Rp. 2.072.962.475.000 dengan standar deviasi sebesar Rp. 1.634.238.199.910, nilai minimum sebesar Rp. 196.841.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp. 6.099.161.000.000. Sedangkan nilai *mean* (rata-rata) variabel NPF dari tahun 2006-2015 adalah sebesar 4,9980% dengan standar deviasi sebesar 1,60376%, nilai minimum sebesar 2,42% dan nilai maksimum sebesar 8,04%. Sedangkan *mean* (rata-rata) variabel pembiayaan dari tahun 2006-2015 adalah sebesar Rp. 28.241.122.425.000 dengan standar deviasi sebesar Rp. 16.789.641.358.620, nilai minimum

sebesar Rp. 6.237.920.000.000 dan nilai maksimum sebesar Rp. 50.893.511.000.000.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah uji pengambilan keputusan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas yang di uji (tidak terjadi Multikolinieritas). Metode untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor (VIF)*:

- 1) Jika nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.
- 2) Jika nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang di uji.

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistic	Kesimpulan
(Constant)	Tolerance	VIF	
Pendapatan	0,940	1,063	Tidak <i>Multikolonieritas</i>
NPF	0,940	1,063	Tidak <i>Multikolonieritas</i>

Berdasarkan *ouput* spss 22 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen bebas dari uji Multikolinearitas dibuktikan dengan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF masing-

masing variabel independen kurang dari 10. Nilai *tolerance* pendapatan sebesar 0,940, dan nilai *tolerance* NPF sebesar 0,940 sedangkan nilai VIF untuk Pendapatan sebesar 1,063, dan NPF memiliki nilai VIF sebesar 1,063. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pendapatan dengan variabel NPF tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah menguji atau mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dengan kriteria:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 ^a	,711	,695	,39706	1,473

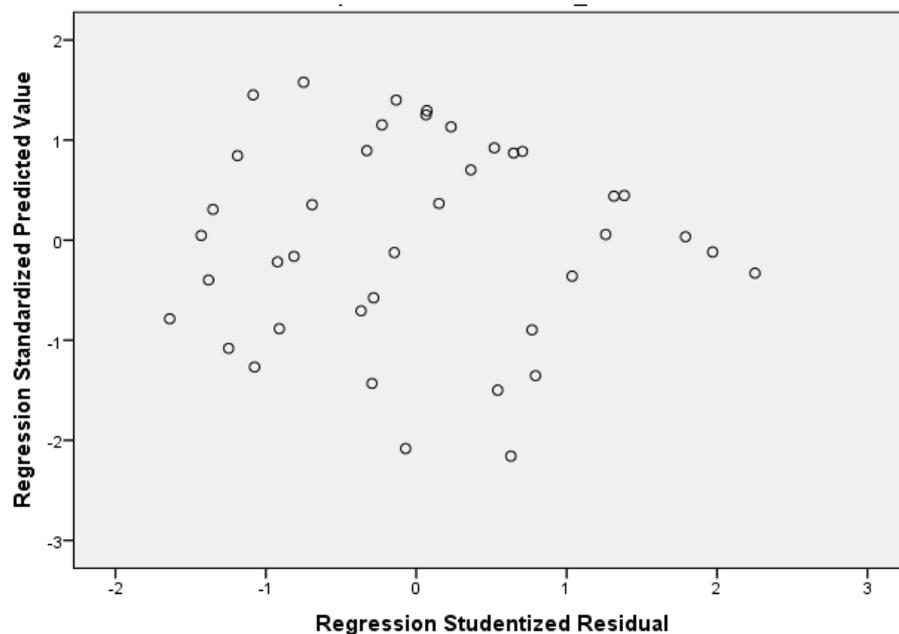
Pada tabel *output* uji autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson didapat hasil bahwa data tidak mempunyai

autokorelasi karena nilai DW adalah 1,473 yakni berada diantara -2 dan +2.

c. Uji heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi diragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak *random* (acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi heteroskedastisitasnya apabila diagram pencar *residual* membentuk pola tertentu.

Tabel 4.8
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output spss tersebut data penelitian bebas dari asumsi uji heteroskedastisitas. Hal tersebut dibuktikan dengan terbentuknya diagram yang tidak mempunyai pola tertentu serta data menyebar diluar titik 0.

4. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu pendapatan dan NPF terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Tabel 4.9
Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6,740	1,075	
	Ln_X1	,627	,074	,772
	Ln_X2	-,422	,193	-,199

Uji regresi linear dengan dua atau lebih variabel independen digunakan untuk meramalkan suatu variabel dependen Y dalam persamaan linear:⁵⁷

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

⁵⁷C. TriHendradi, *IBM SPSS 21 Analisis Data Statistik* (Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 141.

Tabel di atas menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui nilai konstan. Persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{LnY} = \alpha + b_1 \text{LnX}_1 + b_2 \text{LnX}_2 + e$$

$$\text{LnPembiayaan} = 6,740 + 0,627 \text{LnPendapatan} + (-0,422) \text{LnNPF} + 1,164$$

Keterangan :

LnY = Pembiayaan

LnX_1 = Pendapatan

LnX_2 = NPF

a = angka konstanta sebesar 6,740 artinya jika variabel pendapatan (X_1) dan NPF (X_2) nilainya 0, maka pembiayaan (Y) nilainya 6,740 satuan.

b_1 = Koefisien variabel pendapatan 0,627, artinya jika variabel pendapatan mengalami kenaikan 1 satuan, maka pembiayaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,627. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pendapatan dan pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Semakin naik pendapatan semakin meningkat Pembiayaan.

b_2 = Koefisien variabel NPF -0,422, artinya jika variabel NPF naik 1 satuan, maka pembiayaan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar (-0,422). Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara NPF dan pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

5. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (dalam arti 1% variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen sebesar 100%).

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,711	,695	,39706

Dari tabel *output* di atas dapat dilihat bahwa Pendapatan dan NPF mampu menjelaskan variasi variabel pembiayaan sebesar 71,1% sedangkan yang 28,9 % sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan selain pendapatan dan NPF.

6. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pendapatan, dan NPF berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,335	2	7,168	45,464	,000 ^b
	Residual	5,833	37	,158		
	Total	20,168	39			

Dari hasil *output* di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 persen dengan F_{hitung} sebesar 45,464. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau $40-2=38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen).

Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 baris ke 38 bahwa hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,252. Hasil analisis data

uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,464 > 3,252$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pendapatan, dan NPF) terhadap variabel dependen (pembiayaan).

b. Uji Parsial (Uji t)

Koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara parsial pendapatan, dan NPF berpengaruh signifikan atau tidak terhadap pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.12
Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,740	1,075		6,271	,000
	Ln_X1	,627	,074	,772	8,467	,000
	Ln_X2	-,422	,193	-,199	-2,185	,035

Uji parsial diperoleh dari hasil *output* spss tersebut antara lain t_{hitung} Pendapatan sebesar 8,467, sedangkan NPF memiliki t_{hitung} sebesar -2,185. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df) $n-k$ atau

$40-2= 38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,026$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . (lihat lampiran t_{tabel}).

Berdasarkan kriteria pengujian parsial yang ditentukan, pendapatan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,467 > 2,026$ artinya secara parsial variabel pendapatan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel pembiayaan. Untuk NPF $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,185 < -2,026$ dengan nilai t_{hitung} negatif menunjukkan secara parsial variabel NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh Pendapatan dan NPF terhadap pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2006-2015. Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena data berdistribusi normal, data menyebar di sekitar garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

1. Pengaruh Pendapatan terhadap Pembiayaan secara Parsial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pendapatan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,467 dan t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,467 > 2,026$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif, maka penelitian ini berhasil

membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah pembiayaan”. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Khodijah Hadiyyahtul Maula yang membahas tentang pengaruh margin keuntungan terhadap pembiayaan murābahah pada bank yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa margin keuntungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan murābahah.

2. Pengaruh NPF terhadap Pembiayaan secara Parsial

NPF secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil statistik uji t untuk variabel pendapatan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,185 dan t_{tabel} 2,026 dengan tingkat signifikansi 0,025, karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,185 < -2,026$), dan koefisiensi regresi mempunyai nilai negatif, maka penelitian ini membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “NPF berpengaruh negatif terhadap jumlah pembiayaan”. Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yaitu Khodijah Hadiyyahtul Maula yang membahas tentang pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan murābahah pada bank yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan murābahah. Isma Lailin juga membahas tentang pengaruh NPF (*Non Performing Financing*) terhadap pembiayaan pada bank yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa NPF (*Non Performing Financing*) memiliki pengaruh terhadap pembiayaan.

3. Pengaruh Pendapatan dan NPF terhadap Pembiayaan secara simultan

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,464 > 3,252$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pendapatan dan NPF) terhadap variabel dependen (pembiayaan).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendapatan dan NPF Terhadap Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2006-2015)” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel pendapatan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,467 > 2,026$ dengan nilai signifikansi $< 0,025$ ($0,000 < 0,025$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan dengan pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa motif pemberian pembiayaan sangat dipengaruhi oleh pendapatan.
2. Variabel NPF memiliki $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -2,185 < -2,026$, dengan nilai signifikan $> 0,025$ ($0,035 > 0,025$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh negatif variabel NPF terhadap pembiayaan.
3. Hasil analisis data uji F menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 45,464 > 3,252$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen dalam penelitian ini (pendapatan dan NPF) terhadap variabel dependen (pembiayaan).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, dalam menyalurkan pembiayaan hendaknya memaksimalkan perolehan pendapatan, karena dari penelitian ini terlihat bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap motivasi pemberian pembiayaan. Selanjutnya diharapkan agar NPF dapat diminimalisir dengan manajemen yang baik, sehingga tidak memberikan pengaruh yang cukup tinggi terhadap pembiayaan.
2. Bagi peneliti dan pihak-pihak yang terkait selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang mempengaruhi pembiayaan. Selain itu, dapat juga menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistika (Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Burhan Bungin, *Metode penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Djoko Muljono, *Buku Pintar Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Mardalis, *Metode penelitin Kuantitatif dan kualitatif* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mudrajad Kuncoro dan Suharjono, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, Cet. Ke I Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2014.
- _____, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2013.
- Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.

Murti Sumarni dan Salamah whayuni, *Metodelogi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2006.

Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.

Najahi Badruzaman, *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Sertifikat wadiah Bank Indonesia Terhadap Pembiayaan pada Bank Syariah di Indonesia*, skripsi pada jurusan Manajemen UIN Syarif Hidayatullah.

Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer* Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

_____, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Trisadjini dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

<http://www.syariahmandiri.co.id/categori/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/>.

<http://www.ojk.go.id/kanal/syariah/data-danstatistik/statistik-perbankan-syariah/pages/statistika-Perbankan-Syariah-Des-2015.aspx>.

<http://tipsserbaserbi.blogspot.co.id/2014/09/sejarah-bank-syariah-mandiri-bsm.html>.

<https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/visi-dan-misi/>.

Daftar Riwayat Hidup

- I** Nama : Asmanul Kahfi Guci
NIM : 12 220 0051
Tempat/TanggalLahir : Padangsidempuan, 15 Februari 1994
JenisKelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Saba Jae Kel. Panyanggar
Agama : Islam
- II** Nama Orangtua
- Ayah : Herman Guci
Ibu : Nurasbah Nasution
Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : ASN
Alamat : Jl. Saba Jae Kel. Panyanggar
- III** RiwayatPendidikan
- Tahun 2000-2006 : SD Muhammadiyah 3 Padangsidempuan
Tahun 2006-2009 : MTs S Muhammadiyah 22 Padangsidempuan
Tahun 2009-2012 : MAN 2 Padangsidempuan
Tahun 2012-2016 : IAIN Padangsidempuan

Lampiran I**Pendapatan, NPF, dan Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk
Tahun 2006-2015 telah diolah**

Tahun	Triwulan	Pendapatan	NPF	Pembiayaan
2006	I	196841	4,72%	6237920
	II	409665	4,35%	6978622
	III	663166	6,80%	7279113
	IV	894433	6,94%	7474479
2007	I	260582	7,98%	7692244
	II	528950	8,04%	8505722
	III	836516	7,24%	9335068
	IV	1131219	5,64%	10361619
2008	I	377028	5,36%	11197245
	II	782813	5,08%	12781821
	III	1244537	5,01%	13816701
	IV	1744322	5,66%	13327482
2009	I	457975	5,81%	13480453
	II	919436	5,35%	14283742
	III	1461391	5,87%	14941710
	IV	2018801	4,84%	16061500
2010	I	561712	4,08%	17638509
	II	1196195	4,13%	19827722
	III	1911721	4,17%	21394435
	IV	2739037	3,52%	23839225
2011	I	818113	3,30%	27000559
	II	1715427	3,49%	29957545
	III	2700991	3,21%	34285071
	IV	3826570	2,42%	36534683
2012	I	1021633	2,52%	37301754
	II	2163232	3,04%	39796195
	III	3385410	3,10%	41694004
	IV	4795806	2,82%	44478580
2013	I	1232426	3,44%	46142800
	II	2592401	2,90%	48226032
	III	3970314	3,40%	49554890
	IV	5382302	4,32%	50261583
2014	I	1345388	4,88%	45589498
	II	2787621	6,46%	48848680
	III	4358510	6,76%	48848680
	IV	5659449	6,84%	48937425
2015	I	1372492	6,81%	44177009
	II	2867482	6,67%	50255939
	III	4487431	6,89%	50405127
	IV	6099161	6,06%	50893511

Lampiran II

1. Hasil Uji Normalitas

Metode One Sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,38674204
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,051
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan	40	196841,00	6099161,00	2072962,4750	1634238,19991
NPF	40	2,42	8,04	4,9980	1,60376
Pembiayaan	40	6237920,00	50893511,00	28241122,4250	16789641,35862
Valid N (listwise)	40				

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,740	1,075		6,271	,000		
	Ln_X1	,627	,074	,772	8,467	,000	,940	1,063
	Ln_X2	-,422	,193	-,199	-2,185	,035	,940	1,063

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Uji autokorelasi

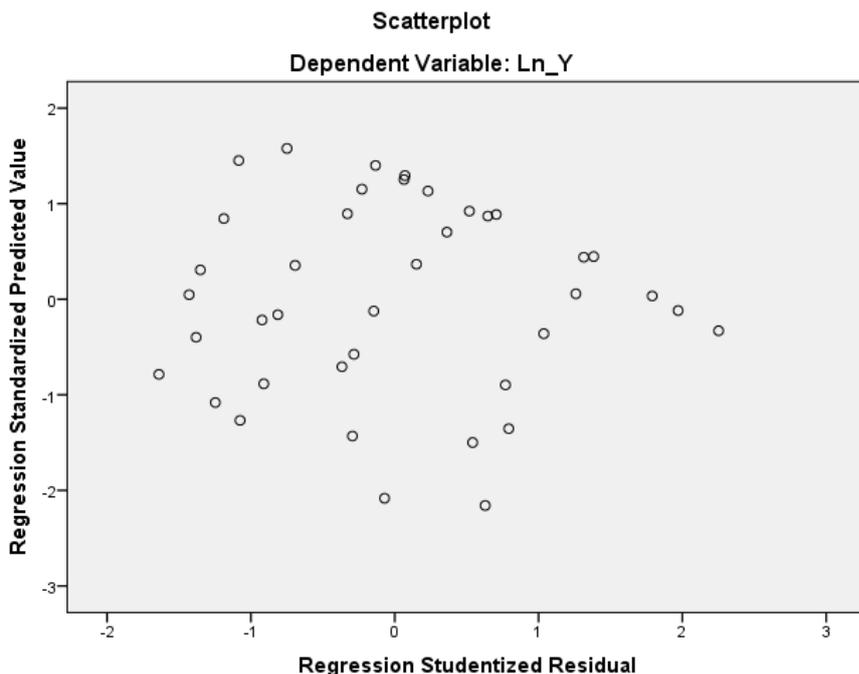
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 ^a	,711	,695	,39706	1,473

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

c. Uji heterokedastisitas



4. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,740	1,075		6,271	,000		
	Ln_X1	,627	,074	,772	8,467	,000	,940	1,063
	Ln_X2	-,422	,193	-,199	-2,185	,035	,940	1,063

a. Dependent Variable: Ln_Y

5. Koefisien determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,843 ^a	,711	,695	,39706	1,473

a. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Dependent Variable: Ln_Y

6. Uji Hipotesis

a. Uji simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,335	2	7,168	45,464	,000 ^b
	Residual	5,833	37	,158		
	Total	20,168	39			

a. Dependent Variable: Ln_Y

b. Predictors: (Constant), Ln_X2, Ln_X1

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,740	1,075		6,271	,000		
	Ln_X1	,627	,074	,772	8,467	,000	,940	1,063
	Ln_X2	-,422	,193	-,199	-2,185	,035	,940	1,063

a. Dependent Variable: Ln_Y

Lampiran III**Pendapatan, NPF, dan Pembiayaan setelah dilakukan Logaritma Natural (Ln)**

Ln_X1	Ln_X2	Ln_Y
12,19	-3,05	15,65
12,92	-3,13	15,76
13,4	-2,69	15,8
13,7	-2,67	15,83
12,47	-2,53	15,86
13,18	-2,52	15,96
13,64	-2,63	16,05
13,94	-2,88	16,15
12,84	-2,93	16,23
13,57	-2,98	16,36
14,03	-2,99	16,44
14,37	-2,87	16,41
13,03	-2,85	16,42
13,73	-2,93	16,47
14,19	-2,84	16,52
14,52	-3,03	16,59
13,24	-3,2	16,69
13,99	-3,19	16,8
14,46	-3,18	16,88
14,82	-3,35	16,99
13,61	-3,41	17,11
14,36	-3,36	17,22
14,81	-3,44	17,35
15,16	-3,72	17,41
13,84	-3,68	17,43
14,59	-3,49	17,5
15,03	-3,47	17,55
15,38	-3,57	17,61
14,02	-3,37	17,65
14,77	-3,54	17,69
15,19	-3,38	17,72
15,5	-3,14	17,73
14,11	-3,02	17,64
14,84	-2,74	17,7
15,29	-2,69	17,7
15,55	-2,68	17,71
14,13	-2,69	17,6
14,87	-2,71	17,73
15,32	-2,68	17,74
15,62	-2,8	17,75

Lampiran IV

Tabel F
(Pada Taraf Signifikansi 0,05)

Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
Df2	Df1														

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91

43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82

67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
Df2	Df1														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran V

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang Padangsidimpuan 22733
Telephone(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: B-162/In.14/G.5a/PP.00.9/08/2016

23 Agustus 2016

: *Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing*

1. Bapak/Ibu
2. Ibu

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
Azwar Hamid, MA

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian dan penyusunan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

- Nama : Asmanul Kahfi Guci
- Nim : 12 220 0051
- Fakultas/ Jurusan : FEBI / Perbankan Syariah
- Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan dan NPF Terhadap Jumlah Pembiayaan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk (Tahun 2006-2015)

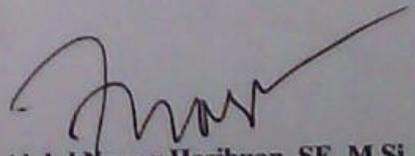
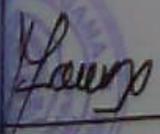
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa dimaksud dan melakukan penyempurnaan judul jika memang perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Mengetahui:
Dekan

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



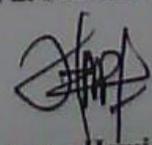
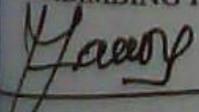
H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Abdul Nasser Hasibuan, SE, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING I

~~BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA~~
PEMBIMBING II



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Azwar Hamid, MA
NIP. 19860311 201503 1 005

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
AKTIVA				
Kas	133,262	99,945		
Penempatan Pada BI	1,868,898	1,132,060		
a. Giro Wadiah	471,898	448,060		
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	1,397,000	684,000		
Penempatan Pada Bank Lain	46,072	47,597		
a. Rupiah	18,225	47,000		
PPAP -/-	(1,399)	(470)		
b. Valuta asing	27,847	597		
PPAP -/-	(1,476)	(6)		
Surat Berharga Yang Dimiliki	599,123	577,470		
a. Rupiah	495,256	458,535		
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	495,256	458,535		
II. Lainnya				
PPAP -/-	(5,300)	(4,585)		
b. Valuta asing	103,867	118,935		
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	103,867	118,935		
II. Lainnya				
PPAP -/-	(172)	(1,189)		

Hal: 1/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
Piutang Murabaha	4,122,701	4,063,566		
a. Rupiah	3,774,636	3,646,012		
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	3,774,636	3,646,012		
1. Piutang Murabaha	5,100,572	4,933,016		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(1,325,936)	(1,287,004)		
PPAP -/-	(199,831)	(89,448)		
b. Valuta asing	348,065	417,554		
a. 1. Terkait dengan bank				
1. Piutang Murabaha				
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	348,065	417,554		
1. Piutang Murabaha	378,217	475,767		
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(30,152)	(58,213)		
PPAP -/-	(13,307)	(11,474)		
Piutang Salam				
PPAP -/-				

Hal: 3/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
Plutang Istisna'	141,846	116,118		
Pendapatan Margin Istisna' yang ditangguhkan	(54,962)	(45,558)		
PPAP	(1,097)	(1,365)		
Plutang Qardh	365,487	97,833		
PPAP	(10,073)	(2,907)		
Pembayaan	2,873,659	1,868,457		
a. Rupiah	2,847,186	1,840,169		
a. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	2,847,186	1,840,169		
PPAP	(90,141)	(31,749)		
b. Valuta asing	26,473	28,288		
b. 1. Terkait dengan bank				
a. 2. Tidak terkait dengan bank	26,473	28,288		
PPAP	(2,262)	(599)		
Persediaan				
Ijarah	188,551	91,946		
a. Aktiva Ijarah	276,245	106,426		
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah	(87,694)	(14,480)		
PPAP	-/-			

Hal: 5/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
Tagihan Lainnya				
PPAP	-/-			
Penyertaan				
PPAP	-/-			
Aktiva Istisna' dalam penyelesaian	135	499		
Termin Istisna'	-/-			
Pendapatan Yang Akan Diterima	14,171	169		
Biaya dibayar dimuka	56,295	52,656		
Uang muka pajak				
Aktiva pajak tangguhan	9,114	9,242		
Aktiva Tetap dan Inventaris	245,040	226,434		
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris	(135,761)	(104,253)		
Agunan yang diambil alih	29,169	29,779		
Aktiva lain-lain	199,711	107,467		
JUMLAH AKTIVA	10,377,453	8,227,635		
PASIVA				
Dana Simpanan Wadiah	2,447,259	1,491,403		
a. Giro Wadiah	2,438,380	1,491,082		
b. Tabungan Wadiah	8,879	321		

Hal: 7/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	327,206	239,367		
A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	281,873	212,266		
1. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	260,582	196,841		
a. Pendapatan Margin Murabahah	126,997	115,312		
b. Pendapatan Bersih Salam Paralel				
c. Pendapatan Bersih Istishna Paralel	1,920	2,033		
l. Pendapatan Istishna'	1,920	2,033		
ll. Harga Pokok Istishna' -/-				
d. Pendapatan Sewa Ijarah	20,752	5,143		
e. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	48,141	19,739		
f. Pendapatan bagi hasil Musyarakah	43,992	39,223		
g. Pendapatan dari penyertaan				
h. Lainnya	18,780	15,391		
2. Dari Bank Indonesia	20,011	13,837		
a. Bonus SWBI	20,011	13,837		
b. Lainnya				
3. Dari bank-bank lain di Indonesia	1,280	1,588		
a. Bonus dari Bank Syariah lain				

Hal: 1/ 10

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Maret 2007	Maret 2006	Maret 2007	Maret 2006
b. Pendapatan bagi hasil Mudharabah	1,280	1,588		
l. Tabungan Mudharabah				
ll. Deposito Mudharabah	379	274		
lll. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	901	1,314		
lv. Lainnya				
c. Lainnya				
B. Pendapatan Operasional Lainnya	45,333	27,101		
1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqyyadah)	3,265	2,528		
2. Jasa layanan	10,802	1,208		
3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	1,141	379		
4. Koreksi PPAP				
5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rek. Administratif	1,000			
6. Lainnya	29,125	22,986		
II. Bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	109,113	112,193		
1. Pihak ketiga bukan bank	108,432	110,662		
a. Tabungan Mudharabah	36,633	25,226		
b. Deposito Mudharabah	63,873	80,446		
c. Lainnya	7,926	4,990		
2. Bank Indonesia				

Hal: 5/ 10

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2007	
	Maret 2007	Maret 2006
I. Pemodalán		
1. CAR (KPMH)		
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Peryaluran Dana	16.53	12.86
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Peryaluran Dana dan Risiko Pasar	16.50	12.67
2. Aktiva tetap terhadap modal	25.01	31.09
II. Aktiva Produktif		
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	6.12	3.79
2. NPF		
a. Gross	7.98	4.72
b. Net	4.90	3.70
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	3.28	1.92
4. Pemenuhan PPA produktif	121.62	100.31
III. Rentabilitas		
1. ROA	2.03	1.26
2. ROE	39.25	19.81
3. NDM/NOI (Net Operational Income)	6.93	4.95
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	84.33	90.28
IV. Likuiditas		
1. Quick Ratio	132.91	49.22

Hal: 1/2

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Maret 2007	
	Maret 2007	Maret 2006
2. Antar Bank Pasiva (SIDA) terhadap DPK	0.00	0.00
3. Deposán Inli terhadap DPK	37.92	37.35
V. Kepatuhan (Compliance)		
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK		
a. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
b. Persentase Pelampauan BMPK		
b. 1. Pihak Terkait	0.00	0.00
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00
2. GWM Rupiah	5.54	6.73
3. PDN	1.18	12.01

Hal: 2/2

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
ASET				
1. Kas	1,611,125	1,513,580	0	0
2. Penempatan pada Bank Indonesia	7,943,741	12,329,077	0	0
3. Penempatan pada bank lain	532,365	559,638	0	0
4. Tagihan spot dan forward	0	0	0	0
5. Surat berharga dimiliki	7,726,926	2,037,499	0	0
6. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	368,970	696,994	0	0
7. Tagihan akseptasi	260,325	133,914	0	0
8. Piutang	36,607,819	37,309,945	0	0
a. Piutang murabahah	49,914,035	47,092,620	0	0
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	15,303,225	13,573,697	0	0
c. Piutang Istisna'	11,824	38,275	0	0
d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	231	3,279	0	0
e. Piutang qardh	1,967,130	3,667,281	0	0
f. Piutang sewa	18,286	88,745	0	0
9. Pembiayaan bagi hasil	13,479,643	10,809,667	0	0
a. Mudharabah	2,888,566	3,164,130	0	0
b. Mueyarakah	10,591,077	7,645,537	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0

Hal: 1/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
10. Pembiayaan sewa	806,049	817,813	0	0
a. Aset Ijarah	1,045,336	1,041,576	0	0
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-	239,287	223,763	0	0
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	0	0	0	0
11. Penyertaan	50,331	50,331	0	0
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	1,959,259	1,886,152	0	0
a. Individual	640,660	579,102	0	0
b. Kolektif	1,318,599	1,307,050	0	0
13. Aset tidak berwujud	184,826	166,493	0	0
Akumulasi amortisasi -/-	95,602	64,662	0	0
14. Salam	0	0	0	0
15. Aset Istisna' dalam penyelesaian	0	0	0	0
Termin Istisna' -/-	0	0	0	0
16. Aset tetap dan Inventaris	1,993,417	1,403,357	0	0
Akumulasi penyusutan -/-	958,506	779,784	0	0
17. Properti terbengkalai	0	0	0	0
18. Aset yang diambil alih	939	13,062	0	0
19. Rekening tunda	0	0	0	0
20. Aset antar kantor	0	0	0	0

Hal: 3/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
A. Pendapatan dan Beban Operasional				
1. Pendapatan Penyaluran Dana	6,099,161	5,659,449	0	0
a. Rupiah	5,840,029	5,483,135	0	0
I. Pendapatan dari piutang	3,824,828	3,849,354	0	0
- Murabahah	3,635,096	3,673,303	0	0
- Istishna'	1,148	5,215	0	0
- Ujah	188,584	170,836	0	0
II. Pendapatan dari Bagi Hasil	1,221,541	1,150,794	0	0
- Mudharabah	364,436	417,494	0	0
- Musyarakah	857,105	733,300	0	0
III. Lainnya	793,660	482,987	0	0
b. Valuta asing	259,132	176,314	0	0
I. Pendapatan dari piutang	196,460	167,286	0	0
- Murabahah	196,460	167,286	0	0
- Istishna'	0	0	0	0
- Ujah	0	0	0	0
II. Pendapatan dari Bagi Hasil	30,655	57	0	0
- Mudharabah	0	0	0	0

Hal: 1/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

(dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank		Konsolidasi	
	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014
- Musyarakah	30,655	57	0	0
III. Lainnya	32,017	8,971	0	0
2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi	2,492,363	2,549,697	0	0
a. Rupiah	2,490,152	2,548,302	0	0
- Non profit sharing	2,490,152	2,548,302	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
b. Valuta asing	2,211	1,395	0	0
- Non profit sharing	2,211	1,395	0	0
- Profit sharing	0	0	0	0
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3,606,798	3,109,752	0	0
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana	2,211	1,395		
1. Pendapatan operasional lainnya	798,611	834,752	0	0
a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan	417	0	0	0
I. Surat berharga	417	0	0	0
II. Spot dan forward	0	0	0	0
b. Keuntungan penjualan aset :	49,039	702	0	0
I. Surat berharga	48,907	632	0	0
II. Aset Ijarah	132	70	0	0
c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	19,381	18,472	0	0

Hal: 3/ 14

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2015		Desember 2014	
Rasio Kinerja				
1. Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)		12.85		14.12
2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif		5.28		5.66
3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif		5.08		5.68
4. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif		3.12		3.06
5. NPF gross		6.06		6.84
6. NPF net		4.05		4.29
7. Return On Assets (ROA)		0.56		(0.04)
8. Return On Equity (ROE)		5.92		(0.94)
9. Net Imbalan (NI)		6.53		6.20
10. Net Operating Margin (NOM)		0.58		(0.07)
11. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)		94.78		100.60
12. Pembayaan bagi hasil terhadap total pembayaan		26.47		22.06
13. Financing to Deposit Ratio (FDR)		81.99		81.92
Kepatuhan (Compliance)				
I. a. Persentase Pelanggaran BMPO				
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
b. Persentase Petampauan BMPO				

Hal: 1/2

PT. Bank Syariah Mandiri

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Pos-pos	Desember 2015		Desember 2014	
1. Pihak Terkait		0.00		0.00
2. Pihak Tidak Terkait		0.00		0.00
2. GWM				
a. GWM rupiah		5.09		5.05
b. GWM valuta asing		1.38		1.46
3. Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan		2.12		2.48

Hal: 2/2